

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki banyak macam menu makanan yang dapat disajikan dengan cara dikukus, digoreng, dibakar dan dipanggang. Dari Sabang sampai Merauke, Indonesia adalah salah satu negara yang kaya akan menu-menu masakan. Sampai akhirnya kuliner dari negara bagian barat hingga timur masuk ke Indonesia. Dimsum adalah salah satu makanan tradisional yang berasal dari cina. Dimsum sendiri merupakan jenis makanan yang berukuran kecil dan memiliki jumlah yang sedikit setiap porsinya. Biasanya dimsum berisikan sekitar tiga hingga empat buah yang disajikan menggunakan wadah kukusan dari bambu (Chendawati, 2017).

Seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk dimsum, kini dimsum mulai diinovasikan dengan isian berbagai varian seperti menggunakan *seafood*, sayuran, dan daging pada dimsum tersebut, adanya inovasi variasi baru pada isi dimsum maka dapat membuka peluang bisnis untuk menarik konsumen.

Ekkado ayam merupakan makanan sejenis dimsum, biasanya ditemukan di restoran cepat saji ala Jepang yang terdapat di Indonesia. Ekkado ayam isi sosis merupakan diversifikasi produk yang memiliki prospek bagus kedepannya untuk dijadikan usaha karena produk ini memiliki variasi yang sedikit berbeda dari produk di pasaran. Biasanya ekkado menggunakan kulit kembang tahu, daging ayam, udang, serta telur puyuh sebagai isiannya. Berbeda dengan ekkado ayam isi sosis yang tidak menggunakan kulit kembang tahu melainkan kulit lumpia dengan isian sosis serta didalamnya tidak menambahkan udang hanya menggunakan daging ayam dan bahan campuran lainnya, sehingga dapat dinikmati oleh semua masyarakat baik dari kalangan bawah, kalangan menengah, hingga kalangan atas dengan harga yang terjangkau.

Ekkado ayam isi sosis bisa dijadikan alternatif usaha bagi masyarakat, untuk mengetahui usaha layak atau tidak untuk dikembangkan, maka diperlukan suatu analisis usaha yaitu analisis *Break Event Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI)

dan analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio). Pada pengembangan usaha ini juga diperlukan perencanaan tentang bauran pemasaran agar produk dapat dikenal dan diterima oleh masyarakat.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat di rumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan *frozen food* ekkado ayam isi sosis di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha *frozen food* ekkado ayam isi sosis?
3. Bagaimana bauran pemasaran usaha *frozen food* ekkado ayam isi sosis?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah :

1. Dapat melakukan proses pembuatan *frozen food* ekkado ayam isi sosis di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
2. Dapat melakukan analisis usaha *frozen food* ekkado ayam isi sosis.
3. Dapat menerapkan bauran pemasaran usaha *frozen food* ekkado ayam isi sosis

#### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan maka, manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir sebagai Berikut:

1. Dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan, mengembangkan ide-ide serta meningkatkan kreatifitas dalam memulai sebuah usaha.
2. Bagi pembaca, dapat dijadikan sumber referensi dan informasi dalam mengembangkan usaha.
3. Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk penulisan Tugas Akhir yang serupa.